

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014



PT Bank Victoria International Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat :

Gedung Graha BIP, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp. (021) 522 8888
Fax. (021) 522 8777
Website: www.victoriabank.co.id
Email: corsec@victoriabank.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak-banyaknya 867.104.816 (delapan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat ribu delapan ratus enam belas) lembar saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Rencana tersebut di atas dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Bilamana PMTMETD ini dilaksanakan maka pemegang saham Perseroan akan terkena dilusi kepemilikannya sebanyak-banyaknya 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen).

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 April 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	1
DEFINISI	2
I. TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU	3
II. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA	4
III. RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD	17
IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	20
V. INFORMASI TAMBAHAN	22

DEFINISI

BAE	: Biro Administrasi Efek, berarti Pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta, dan merupakan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	: Daftar Pemegang Saham, yaitu daftar yang memuat nama-nama pemegang saham.
Hari Bursa	: Berarti Hari di mana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan bursa efek tersebut dan bank dapat melakukan kliring.
KAP	: Kantor Akuntan Publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Otoritas Jasa Keuangan yang secara efektif telah mengambil alih fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sejak tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan ketentuan dari Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Peraturan No. I-A	: Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I dan II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018
Perseroan	: PT Bank Victoria International Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
PMTHMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 38.
POJK No. 38	: Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
Saham Baru	: Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor atau sebanyak-banyaknya 867.104.816 (delapan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat ribu delapan ratus enam belas) lembar saham.

I. TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL WAKTU

- | | |
|---|---------------|
| 1. Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan | 26 Maret 2019 |
| 2. Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | 2 April 2019 |
| 3. Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 | 2 April 2019 |
| 4. Iklan Pengumuman Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta penyampaian bukti pengumuman ke Otoritas Jasa Keuangan | 2 April 2019 |
| 5. Penentuan Daftar Pemegang Saham yang Berhak Hadir Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | 17 April 2019 |
| 6. Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | 18 April 2019 |
| 7. Revisi Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 (jika ada) | 8 Mei 2019 |
| 8. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | 10 Mei 2019 |
| 9. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | 13 Mei 2019 |

II. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Umum

PT Bank Victoria International Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 2602 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 112 tanggal 27 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-76606.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 11 tanggal 5 Februari 2010 dan Tambahan Nomor 1111. Perubahan yang berkaitan dengan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 59 tanggal 17 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-36593.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 80 tanggal 5 Oktober 2012 dan Tambahan Nomor 57557. Perubahan yang berkaitan dengan Penyesuaian Peraturan OJK sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 134 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0949938 tanggal 09 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3531340.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 09 Juli 2015. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 5 tanggal 17 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0024041 tanggal 19 Januari 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0007413.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017. Perubahan yang berkaitan dengan tempat kedudukan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 45 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0024249.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 05 November 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0147946.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 05 November 2018 dan yang penerimaan perubahan pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0260632 tanggal 05 November 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0147946.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 05 November 2018, dan susunan pengurus Perseroan yang terakhir dimuat dalam Akta Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Inonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0154003 tanggal 18 Maret 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0044958.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019 (“**Akta No. 8/2019**”).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki ijin-ijin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

1. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994, memperoleh izin usaha sebagai bank umum.
2. Surat Bank Indonesia No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang telah diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008, memperoleh izin usaha untuk memperdagangkan valuta asing.
3. Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016, memperoleh izin usaha sebagai bank devisa di kelompok usaha BUKU II.
4. Surat Tanda Terdaftar Sebagai Agen Penjual Efek Reksadana dari Otoritas Jasa Keuangan No. 2/PM.21/STTD/APERD/2018 tanggal 10 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Kepala Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia No. 21/2/KEP.KADEP.DPPK/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Pemberian Izin Sebagai Penerbit Sertifikat Deposito Yang Ditransaksikan Di Pasar Uang.

Riwayat Pencatatan Saham Perseroan

Berikut ini riwayat pencatatan saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana:

No.	Keterangan	Tahun	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor
1.	<i>Company Listing</i>	1999	534.000.000
2.	Penawaran Umum Terbatas I	2000	100.000.000
3.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan II	2002	66.793.400
4.	Penawaran Umum Terbatas II	2003	400.000.000
5.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2004	193.799.960
6.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	46.200.000
7.	Penawaran Umum Terbatas III	2006	670.363.760
8.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	323.840.000
9.	Penawaran Umum Terbatas IV	2008	1.167.498.560
10.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2009	344.244.500
11.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2010	249.707.135
12.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD	2011	414.580.000
13.	Penawaran Umum Terbatas V	2011	1.954.919.259
14.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2011	81.724.314
15.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri V dan VI	2012	56.673.554
16.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri V dan VI	2013	25.923.831
17.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2014	508.898.707
18.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2015	300
19.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2016	751.486.547
20.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD	2017	780.394.335
TOTAL			8.671.048.162

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham, berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0024041 tanggal 19 Januari 2017 ("**Akta No. 5/2017**") *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2019 yang diterbitkan oleh BAE tanggal 6 Maret 2019, sehingga Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
PT Nata Patindo	236.777.000	23.677.700.000	2,73
PT Victoria Investama Tbk	4.021.338.630	402.133.863.000	46,38
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	153.815.211.400	17,74
SSB 4671 S/A DEG-Deutsche Investititons Und Entwicklungsgesellschaft MBH	780.394.335	78.039.433.500	9,00
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	2.094.386.083	209.438.608.300	24,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.671.048.162	867.104.816.200	100,00
Saham Dalam Portepel	5.328.951.838	532.895.183.800	

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 8/2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Oliver Simorangkir
Komisaris/ Komisaris Independen	:	Gunawan Tenggarahardja
Komisaris/ Komisaris Independen	:	Zaenal Abidin

Direksi

Direktur Utama	:	Ahmad Fajar
Wakil Direktur Utama	:	Rusli
Direktur	:	Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur	:	Lembing
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Tamunan

Berikut merupakan keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris



Oliver Simorangkir
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Tarutung, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Memulai karir di PT Bank Niaga Tbk. Sebagai Officer Development Program (ODP) tahun 1980-1981, Sub Manager Staff Internal Auditor tahun 1981-1983, Assistant Manager – Department Head of Credit Administration Cabang Utama Jakarta tahun 1983-1985, Kepala Divisi Operasional Cabang Utama Jakarta tahun 1985-1987, Senior Manager – Wakil Pimpinan Cabang Thamrin tahun 1987-1988, Assistant Vice President – Manager in Charge Sentralisasi Operasional Wilayah Jakarta tahun 1988-1989, Vice President Operasional – Manager in Charge Wilayah Jakarta tahun 1990-1994, Group Head Operation System and Procedure Head Office tahun 1994-1998, Group Head Corporate Planning and Accounting Control Head Office tahun 1998-2000, Senior Vice President - Internal Audit Head 200 - 2001, serta Seior Vice President - General Manager Internal Audit .PT Bank Permata Tbk tahun

2011 - 2005. Beliau mengawali karir di Bank Victoria, sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko tahun 2005-2008 dan sebagai Direktur Operasi dan Sistem tahun 2008-2015.

Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 23 tanggal 20 Oktober 2015 dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, saat ini beliau juga menjabat anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Victoria sejak Juli 2015. Namun, beliau tidak menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Gunawan Tenggarahardja

Komisaris/ Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Memulai karir di Schlumberger OSA sebagai International Field Engineer 1 pada tahun 1982-1984. Pada tahun 1985-1988, beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Bali. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager PT Sampoerna Transport Nusantara tahun 1989-1992 dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif pada PT Duta Pertiwi Tbk. tahun 1992-1996. Pada tahun 1996-1998, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris utama PT Sigma Karya Sempurna (Bali Camp) pada tahun 1998-2004 dan mengawali karir di Bank Victoria sebagai Komisaris sejak tahun 2003 dan pada tahun 2007 beliau merangkap sebagai Komisaris Independen.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 79 tanggal 28 April 2003. Pada tahun 2007, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Bank Victoria berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 48 tanggal 19 Desember 2007, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 82 tanggal 25 Juni 2010 yang dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Kembali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 21 Oktober 2010, serta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 17 Oktober 2013 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Victoria, saat ini beliau juga menduduki posisi di Bank Victoria sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2012 dan Ketua Komite Audit sejak tahun 2015. Beliau juga sedang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi International Tbk sejak tahun 2004. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Zaenal Abidin

Komisaris/ Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi, berusia 55 tahun, berdomisili di Depok, Jawa barat. Beliau menamatkan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1987. Memperoleh gelar Master Manajemen dari ASIAN Institute of Management (AIM), Filipina pada tahun 1997 dan memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* dari Santo Tomas University, Filipina pada tahun 2006.

Memulai karir perbankan sebagai Pro Manager Treasury dan Analisa di Bidang Dana Perbankan pada tahun 1989-1992 di Bank Summa. Beliau juga sebagai pengajar pada Perbanas Institute sejak tahun 1993 hingga saat ini, serta Dosen STIE IBS sejak tahun 2013 sampai sekarang. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Koordinator Staf Khusus Bidang Riset Asosiasi Perbanas sejak tahun 2011-2012 dan sebagai peneliti senior GCG pada Indonesia Institute Corporate Governance periode 2008 sd 2018 serta sebagai Asesor Manajemen Risiko Pasar Modal dari tahun 2016 sampai sekarang.

Sejak 2012, beliau bergabung di Bank Victoria sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 8 Oktober 2012 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 17 Oktober 2013 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Selain menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menduduki posisi sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko di Bank Victoria sejak tahun 2013 dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup Victoria sejak tahun 2015. Selain menjabat sebagai pengajar dan peneliti, saat ini beliau tidak menjabat di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Direksi



Ahmad Fajar

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dari IPB, Bogor, pada tahun 1988 dan Magister Keuangan dari program MM Universitas Padjajaran Bandung tahun 2000 (cum laude) yang mempunyai pengalaman di bidang perbankan selama 29 tahun.

Mengawali karir di Bank Bumi Daya (BBD) sebagai Analis, mengelola pengembangan jaringan kantor dan kemudian banyak berkecimpung di bidang Treasury, yaitu sebagai Foreign Exchange Dealer, Money Market Dealer, Corporate Sales, Derivatives Dealer. Pada saat BBD merger menjadi Bank Mandiri, Beliau bergabung dengan Treasury Group PT Bank Mandiri (Persero) setelah menyelesaikan tugas belajar di tahun 1999. Jabatan terakhir di Bank Mandiri adalah Vice President sebagai Head of Fixed Income dan Capital Market, Treasury Group.

Tahun 2008 hingga Desember 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking di PT Bank Mutiara Tbk, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Mutiara Tbk, sejak tahun 2014

sampai dengan tahun 2016 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Kemudian, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank JTrust Indonesia Tbk sejak April 2018 sampai dengan Desember 2016. Beliau bergabung di PT Bank Victoria International Tbk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Saat ini beliau tidak sedang menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Rusli

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Tebing Tinggi, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Insinyur dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 1992, dengan menduduki jabatan strategis di PT Bank QNB Indonesia Tbk (d/h PT Bank QNB Kesawan Tbk) diantaranya Head of Treasury pada tahun 2000-2002, Direktur Treasury pada tahun 2002-2009, Direktur Bisnis pada tahun 2009-2012, Direktur Operasional pada tahun 2012-2016.

Beliau bergabung di PT. Bank Victoria International Tbk sebagai Direktur Operasi dan Sistem berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 40 tanggal 29 Februari 2016. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Victoria berdasarkan dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Saat ini beliau tidak sedang menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Debora Wahjutirto Tanoyo

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Scienced dari University of San Francisco, California pada tahun 2006 dan meraih gelar Master of Business Administration dari University of San Fransisco, California pada tahun 2009. Memulai karirnya sebagai Assurance Staff di Burr Pilger& Mayer LLP, San Francisco tahun 2007-2008.

Pernah menjabat sebagai Senior Associate 2 di Ernst & Young LLP, Singapore tahun 2011-2013. Tahun 2013 bergabung dengan PT Victoria Investama Tbk sebagai Finance Manager sampai dengan tahun 2014. Tahun 2014-2015 beliau menjadi Senior Staf Manajemen Risiko di PT Bank Victoria International Tbk dan tahun 2014-2018 beliau juga dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur PT Victoria Investama Tbk.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Victoria International Tbk sejak tahun 2016-2018. Kemudian, beliau diangkat sebagai Direktur PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Beliau merupakan salah satu Manajemen Bank yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Lembing
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekanbaru, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor Economy, Universitas Tarumanegara tahun 1989. Mengawali karir sebagai Export Import Staff di Golden Dragon tahun 1988-1989. Tahun 1989-2008 beliau berkiprah di Bank Lippo dimana jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah Jakarta dan Kalimantan, pada tahun 2008-2009 menjabat SME Head di Bank Danamon, SME Head and Emerging Business di Maybank tahun 2009-2012, tahun 2012-2017 beliau menjabat sebagai Direktur di PT Elang Kurnia Sakti, tahun 2012-2017 sebagai Direktur di PT Agung Kimia Cemerlang, kemudian pada tahun 2015-2017 beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Agung Kimia Cemerlang serta tahun 2017-2018 menjabat sebagai SME Head di Maybank.

Beliau bergabung di PT Bank Victoria International Tbk sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Saat ini beliau tidak sedang menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Tamunan
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 1990 dan Magister Manajemen bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2008.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Audit di KAP Drs. Santoso, Banjarmasin tahun 1987-1988, kemudian bergabung sebagai Kepala Bagian Administrasi dan Umum di PT Winduintan Deltatama (Muda Jaya Group), Banjarmasin tahun 1988-1990. Beliau memulai kiprah dibidang perbankan di Bank Andromeda dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Bank Andromeda di Gedung Bimantara, Jakarta tahun 1990-1997. Beliau kemudian berkarir sebagai Kepala Kantor Bank Alfa di Menara Kebon Sirih, Jakarta tahun 1997-1999 dan menjabat sebagai Staf Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) bulan April-September 1999. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Operasional PT Victoria Sekuritas pada tahun 1999-2001 dan Head of Operation and Compliance PT Mahastra Capital tahun 2001-2003.

Pada Tahun 2004, beliau bergabung di Bank Victoria sebagai pejabat

eksekutif hingga tahun 2007. Tahun 2007-2008 beliau menjabat sebagai Direktur Operasi. Sejak tahun 2008 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan yang membawahi Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 27 Juni 2008 dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 8 tanggal 01 Maret 2019.

Saat ini beliau tidak sedang menjabat di perusahaan maupun lembaga lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

3. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

PENGHIMPUNAN DANA

Kegiatan penghimpunan dana masyarakat terutama diarahkan pada sektor retail, yaitu melalui rekening Tabungan dan Giro (Rupiah dan Valuta Asing) dan Tabungan dari perorangan dan perusahaan-perusahaan serta Deposito Berjangka (Rupiah dan Valuta Asing) perusahaan menengah ke atas, perusahaan asuransi dan yayasan-yayasan dana pensiun. Selain dari dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat, Perseroan juga memperoleh dana tambahan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman antar bank dan pinjaman berjangka dari bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan dalam negeri dan luar negeri.

Dalam penghimpunan dana masyarakat, Perseroan menekankan pada kualitas jasa dan produk yang mampu memberikan kemudahan dan kepuasan nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif. Likuiditas Perseroan selalu dijaga pada tingkat yang aman, dimana sebagian dari dana masyarakat tersebut selain disisihkan dalam bentuk cadangan primer sesuai ketentuan Bank Indonesia perihal simpanan wajib (*reserve requirement*) sekurang-kurangnya 6,5% untuk Rupiah dan 8,0% mata uang asing, juga ditempatkan dalam bentuk surat berharga jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) serta Obligasi Pemerintah yang likuid di pasar.

Berikut ini akan diuraikan lebih mendalam mengenai penghimpunan pendanaan yang merupakan salah satu kegiatan utama Perseroan:

Simpanan

a. Tabungan

- Tabungan Victoria
- Tabungan VIP Safe
- Tabungan Victoria Pro
- Tabungan Victoria Junior
- Tabungan Victoria Plan
- Tabungan Victoria Bisnis
- TabunganKu
- Tabungan Victoria 88

b. Giro

Produk Giro yang dimiliki Perseroan adalah VIP Giro. VIP Giro adalah produk Giro yang diperuntukan untuk perorangan dan perusahaan yang dapat memberikan imbal hasil yang sangat menarik. Selain itu, dapat digunakan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan memberikan fasilitas tambahan gratis biaya buku cek/ bilyet giro. Dengan menggunakan VIP Giro, nasabah pada segmen bisnis/perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening *payroll* di Bank Victoria.

c. Deposito

- Deposito Berjangka
- Deposito Harian

Bancassurance

Adalah produk asuransi yang ditawarkan oleh Perseroan kepada nasabahnya sebagai hasil dari kerja sama antara Perseroan dengan beberapa perusahaan asuransi jiwa. Produk *Bancassurance* yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

- VIP Super Plan
- VIP Pro
- VIP Pro Invest
- VIP Family Plan
- VIP Edu Plan

- VIP Hospital Plan
- VIP Medical Plan
- VIP Critical Illness
- VIP Performa Link

Layanan Bank Devisa

Perseroan memberikan jasa layanan terkait transaksi dalam valuta asing, antara lain transaksi kiriman uang (*remittance*), perdagangan internasional (*trade finance*), *treasury* dan layanan interbank lainnya. Layanan bank devisa yang disediakan Perseroan sebagai berikut:

- a. GIRO
 - VIP US Dollar
 - VIP SGD
 - VIP EURO
 - VIP JPY

- b. DEPOSITO
 - Deposito US Dollar
 - Deposito SGD

PENEMPATAN ATAU PENYALURAN DANA

Berikut ini akan diuraikan lebih mendalam mengenai bidang perkreditan yang merupakan salah satu kegiatan utama Perseroan:

Kredit Produktif, yaitu sebagai berikut:

1. *Corporate Lending*
2. *Commercial Lending*
 - *Commercial Enterprise Lending*
 - *Small Medium Enterprise Lending*
3. *Multi Finance Lending*

Kredit Konsumtif, yaitu sebagai berikut:

1. Kredit Pemilikan Rumah
2. Kredit Pemilikan Mobil
3. Kredit Multi Guna
4. Kredit Implant Banking

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Dibawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA pada tanggal 20 Maret 2019 dengan opini Tanpa Modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
ASET		
Kas	57.676	72.142
Giro pada Bank Indonesia	1.551.075	1.768.561
Giro pada bank lain	91.962	75.231
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.401.787	2.114.573
Efek-efek – neto	6.724.521	7.897.783
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.000.011	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	189.997	221.739
Beban dibayar dimuka	21.403	19.862
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - Neto	16.102.771	15.576.688
Tagihan akseptasi	164.547	117.881
Penyertaan saham - neto	60	60
Agunan yang diambil alih - neto	1.054.020	287.638
Aset pajak tangguhan - neto	172.902	90.404
Aset tetap - neto	541.284	528.001
Aset tak berwujud - neto	8.654	6.037
Aset lain-lain	89.645	49.009
JUMLAH ASET	30.172.315	28.825.609

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
LIABILITAS		
Liabilitas segera	4.393	4.495
Simpanan Nasabah	20.636.380	20.774.972
Simpanan dari Bank Lain	1.835.799	2.236.882
Efek-efek yang diijual dengan janji dijual kembali	1.302.664	-
Utang akseptasi	161.198	77.660
Efek-efek yang diterbitkan	1.585.723	1.140.423
Utang Pajak	65.331	41.969
Liabilitas Imbalan Kerja	73.621	76.385
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	143.461	131.189
JUMLAH LIABILITAS	25.808.570	24.483.975

DANA SYIRKAH TEMPORER

Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	27.577	2.708
- Pihak ketiga	1.422.443	1.470.980

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Simpanan bank lain		
- Pihak ketiga	107.700	21.600
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.557.720	1.495.288
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham, Modal dasar - 14.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.671.048.162 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	867.105	867.105
Tambahan Modal Disetor	211.681	211.681
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(58.235)	69.692
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	355.459	355.459
Saldo Laba:		
- Telah ditentukan penggunaannya	175.156	150.156
- Belum ditentukan penggunaannya	1.254.843	1.192.235
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.806.009	2.846.328
Kepentingan non pengendali	16	18
JUMLAH EKUITAS	2.806.025	2.846.346
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	30.172.315	28.825.609

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Jutaan Rupiah kecuali Persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan syariah	2.280.213	2.292.718
Beban bunga dan syariah	(1.820.882)	(1.835.041)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	459.331	457.677
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dari investasi reksa dana	93.385	85.350
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	118.978	256.696
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	13.351	21.647
(Kerugian)/ atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	(233)	(343)
Lain-lain	51.815	53.246
Jumlah pendapatan operasional lainnya	277.296	416.596
Beban operasional lainnya		
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(247.373)	(303.942)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non - keuangan	(81.401)	(60.381)
Beban umum dan administrasi	(179.181)	(156.181)
Beban tenaga kerja	(192.327)	(193.874)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Lain-lain	(40.770)	(21.815)
Jumlah beban operasional lainnya	(741.052)	(736.193)
(RUGI)/LABA OPERASIONAL	(4.425)	138.080
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	97.785	38.057
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	93.360	176.137
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(14.278)	(40.046)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	79.082	136.091
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(165.420)	111.997
Pajak tangguhan terkait	37.476	(27.999)
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(127.944)	83.998
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	10.569	(1.774)
Pajak tangguhan terkait	(2.043)	1.760
	8.526	(14)
(RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(119.418)	83.984
JUMLAH (RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(40.336)	220.075
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	79.081	136.090
Kepentingan nonpengendali	1	1
	79.082	136.091
(Rugi)/ laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(40.334)	220.074
Kepentingan nonpengendali	(2)	1
	(40.336)	220.075
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Dasar (Nilai penuh)	9.12	15.69
Dilusian (Nilai penuh)	9.12	15.69

Rasio-Rasio Keuangan
(dalam Persentase)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih	0,36	50,74
Pendapatan Operasional	-33,44	32,90
Laba Operasional	-103,20	61,95
Laba Bersih Tahun Berjalan	-41,89	35,60
Jumlah Aset	4,67	10,87
Jumlah Liabilitas	5,41	10,41
Jumlah Ekuitas	-1,42	8,38
Permodalan (Perseroan)		
CAR dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	16,98	18,76
CAR dengan Memperhatikan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	16,73	18,17
CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00	8,00
Aset Produktif (Perseroan)		
NPL (<i>Net</i>)	1,90	2,32
NPL (<i>Gross</i>)	3,48	3,05
NPL (<i>Net</i>) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	5,00	5,00
Rentabilitas		
ROA	0,33	0,64
ROE	3,41	5,52
NIM	1,82	2,13
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,24	94,53
Likuiditas		
LFR ^{*)}	72,32	69,65
GWM Utama Rupiah	7,26	7,97
GWM Valuta Asing	8,09	8,97
PDN	0,47	0,07
GWM Utama Rupiah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	6,50	6,50
GWM Valuta Asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia	8,00	8,00

^{*)} Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Perubahan atas PBI Nomor 15/15/2013 perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, LDR berubah menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR).

III. RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

PENDAHULUAN

Dengan mengacu pada POJK No. 38, maka bersama ini Direksi Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD dengan total jumlah sebanyak-banyaknya 867.104.816 (delapan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat ribu delapan ratus enam belas) lembar saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Rencana PMTHMETD Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan.

Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu bank dalam melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui peningkatan aset produktif maupun perluasan jenis kegiatan usaha. Peningkatan aset Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Selain itu kecukupan permodalan juga menentukan jenis aktivitas dan jasa yang bisa ditawarkan kepada nasabah.

Penerbitan saham baru Perseroan melalui PMTHMETD akan ditawarkan dengan syarat-syarat dan harga yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal, seluruh Saham Baru tersebut akan dicatatkan di BEI.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK No. 38. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 38 serta Anggaran Dasar Perseroan, peningkatan modal Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Keterbukaan Informasi ini harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan.

Sehubungan dengan hal sebagaimana disebutkan di atas, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan POJK No. 38, Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana PMTHMETD yang akan dilakukan oleh Perseroan, sehingga para pemegang saham Perseroan akan memberikan persetujuannya dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 10 Mei 2019.

PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN TERLEBIH DAHULU

1. Latar Belakang dan Alasan

Dalam rangka kegiatan usaha, Perseroan merasakan perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu bank dalam melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui peningkatan aset produktif maupun perluasan jenis kegiatan usaha. Peningkatan aset Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Selain itu kecukupan permodalan juga menentukan jenis aktivitas dan jasa yang bisa ditawarkan kepada nasabah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka peningkatan modal disetor adalah pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme PMTHMETD sesuai dengan POJK No. 38.

2. Manfaat PMTHMETD

Manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya PMTHMETD adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan akan mendapatkan tambahan dana yang akan memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan; dan
- b. Jumlah saham beredar Perseroan akan bertambah yang akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

3. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari PMTHMETD ini setelah dikurangi biaya-biaya, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk memperkuat permodalan dan pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

4. Jumlah Saham dalam PMTHMETD

Perseroan bermaksud untuk mengeluarkan PMTHMETD sebanyak-banyaknya sebesar 867.104.816 (delapan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat ribu delapan ratus enam belas) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. PMTHMETD ini dapat dilaksanakan sekaligus atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan pada hari Jumat, tanggal 10 Mei 2019.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD pada saat ini Perseroan tidak merencanakan untuk dilakukan melalui Penawaran Umum.

5. Penetapan Harga PMTHMETD

Penetapan Harga Pelaksanaan akan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Nomor I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum tanggal laporan ke Bursa Efek Indonesia terkait rencana pelaksanaan PMTHMETD ini.

Saham-saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk dalam hak atas dividen dan dapat mengeluarkan hak suara dalam RUPS serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan. Semua saham yang ditawarkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

6. Keterangan Tentang Pihak Yang Mengambil Bagian Dalam Penambahan Modal Tanpa HMETD

Sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD ini, Saham Baru Perseroan akan dikeluarkan kepada satu atau beberapa investor yang bermaksud memiliki Saham Baru Perseroan yang pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini belum ditentukan pihak-pihaknya sehingga belum dapat diungkapkan pada Keterbukaan Informasi ini.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PMTHMETD

Keterangan	Sebelum PMTHMETD			Setelah PMTHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000		14.000.000.000	1.400.000.000.000	
PT Nata Patindo	236.777.000	23.677.700.000	2,73	236.777.000	23.677.700.000	2,48
PT Victoria Investama Tbk	4.021.338.630	402.133.863.000	46,38	4.021.338.630	402.133.863.000	42,16
Suzanna Tanojo	1.538.152.114	153.815.211.400	17,74	1.538.152.114	153.815.211.400	16,13
SSB 4671 S/A DEG- Deutsche Investitons Und Entwicklungsgesellschaft MBH	780.394.335	78.039.433.500	9,00	780.394.335	78.039.433.500	8,18
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	2.094.386.083	209.438.608.300	24,15	2.094.386.083	209.438.608.300	21,96
PMTHMETD Investor	-	-		867.104.816	86.710.481.600	9,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.671.048.162	867.104.816.200	100,00	9.538.152.978	953.815.297.800	100,00
Saham Dalam Portepel	5.328.951.838	532.895.183.800		4.461.847.022	446.184.702.200	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PMTHMETD

Berikut adalah analisis singkat atas dampak Laporan Keuangan Perseroan sebelum rencana penambahan modal tanpa HMETD dengan setelah rencana penambahan modal tanpa HMETD dengan asumsi-asumsi sebagaimana disebutkan di atas:

1. Jumlah kas dan setara kas akan meningkat sebesar 2,22% dari 3.908.258 juta Rupiah menjadi 3.994.969 juta Rupiah yang berasal dari dana hasil penambahan modal tanpa HMETD sebesar 86.710 juta Rupiah atas 867.104.816 lembar saham dari PMTHMETD dengan harga Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar. Hasil Penambahan modal tanpa HMETD ini selanjutnya akan digunakan untuk penambahan modal kerja, pengembangan usaha Perseroan dan/atau pelunasan kewajiban-kewajiban Perseroan.
2. Jumlah aset akan meningkat sebesar 0,29% dari 30.172.315 juta Rupiah menjadi 30.259.025 juta Rupiah yang akan diakibatkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar 86.710 juta Rupiah yang berasal dari penerimaan dana hasil penambahan modal tanpa HMETD.
3. Jumlah Ekuitas akan meningkat sebesar 3,09% dari 2.806.025 juta Rupiah menjadi 2.892.736 juta Rupiah sebagai akibat meningkatnya jumlah tambahan modal disetor dari hasil penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 867.104.816 lembar saham dengan nominal sebesar 86.710 juta Rupiah

DAMPAK PELAKSANAAN PMTHMETD TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Akibat penerbitan Saham Baru, maka jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan menjadi lebih banyak. Karenanya setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka kerangka pelaksanaan PMTHMETD ini efektif, persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen). Akan tetapi jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum dan sesudah penerbitan Saham Baru tidak mengalami perubahan. Dengan digunakannya dana yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD untuk pengembangan usaha Perseroan, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi Perseroan yang dapat mengakibatkan meningkatnya *shareholders' value*.

Dalam menentukan harga pelaksanaan dari penambahan Modal tanpa HMETD ini, Perseroan memastikan bahwa Perseroan akan mendapatkan hasil yang optimal dan menguntungkan dari penjualan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD ini. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu mengacu pada ketentuan harga minimum pelaksanaan yang diatur di dalam Peraturan No. I-A, dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham minoritas Perseroan, serta memperhatikan kualitas dari Investor yang akan menginvestasikan dananya dalam Perseroan.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 38 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, telah disampaikan melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 065/DIR-EKS/03/19 pada tanggal 26 Maret 2019.

Pengumuman Pemberitahuan penyelenggaraan RUPS Tahunan akan dilakukan melalui iklan surat kabar harian Kontan, *Website* Bursa Efek Indonesia, dan *Website* Perseroan pada tanggal 2 April 2019.

Pengumuman Keterbukaan Informasi ini dilakukan melalui *Website* Bursa Efek Indonesia dan *Website* Perseroan pada tanggal 2 April 2019.

Selanjutnya Panggilan RUPS Tahunan akan diiklankan dalam harian surat kabar harian yang berperedaran Nasional, *Website* Bursa Efek Indonesia dan *Website* Perseroan pada tanggal 18 April 2019.

RUPS Tahunan Perseroan akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 10 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB hingga selesai, bertempat di Gedung Graha BIP Lantai 11, Jalan Gatot Subroto Kavling 23, Jakarta 12930. Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS adalah mereka yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan pada tanggal 17 April 2019 pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI.

Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI yang bermaksud untuk menghadiri RUPS Tahunan dapat mendaftarkan diri melalui anggota bursa atau bank kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS Tahunan.

Pemegang Saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPS Tahunan dapat diwakili kuasanya dengan mengisi formulir dan menyerahkan surat kuasa pada saat RUPS Tahunan.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Tahunan untuk Perubahan Anggaran Dasar yang tidak memerlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Sedangkan, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Tahunan untuk Perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah..
- b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- c. Dalam hak kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan. Berdasarkan kepercayaan serta keyakinan bahwa rencana penambahan modal tanpa HMETD ini merupakan pilihan terbaik dalam usaha mencapai manfaat yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan untuk menyetujui usulan Penambahan Modal Tanpa HMETD.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja pada hari Senin – Jumat dengan alamat :

PT Bank Victoria International Tbk

Kantor Pusat :

Gedung Graha BIP, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp.(021) 522 8888,
Fax. (021) 522 8777
Website: www.victoriabank.co.id
Email: corsec@victoriabank.co.id